

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejak dahulu hingga perubahan dalam masyarakat Indonesia dari agraris tradisional menuju masyarakat industri yang dilengkapi dengan kemajuan di bidang informasi, teknologi serta ilmu pengetahuan yang semakin berkembang khususnya masyarakat muslim Indonesia sebenarnya memiliki potensi yang sangat besar yang dapat dikembangkan menjadi salah satu institusi zakat, infak dan sedekah.

Zakat memiliki peranan yang sangat besar dalam upaya pengentasan kemiskinan serta pembangunan ekonomi. Hal tersebut berbeda dengan sumber keuangan untuk pembangunan yang lain, zakat tidak memiliki dampak negatif bagi yang memberi akan tetapi semua itu tergantung kepada ridho dan mengharap pahala dari Allah semata.

Kemudian nilai strategis zakat dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya zakat merupakan panggilan agama ia merupakan, sumber keuangan zakat tidak akan pernah berhenti artinya seseorang yang membayar zakat tidak akan pernah habis dan yang telah membayar setiap tahun atau periode waktu yang lain akan terus membayar. Selanjutnya zakat secara empirik dapat menghapuskan kesenjangan sosial dan sebaliknya dapat menciptakan redistribusi aset pemerataan pembangunan.<sup>1</sup>

BAZNAS dibentuk sebagai badan yang bertugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat, infak dan sedekah secara profesional, amanah dan terpercaya sesuai dengan ketentuan agama dengan tujuan pengelolaan zakat dapat terlaksana dengan baik dan hikmah zakat itu sendiri dapat dirasakan oleh masyarakat, sehingga tercapai kesejahteraan umat seperti yang dicita-citakan bangsa.

Lain dari pada itu keberadaan institusi ini diharapkan dapat berjalan dengan semestinya sesuai dengan guna dan manfaat sesungguhnya untuk

<sup>1</sup>Undang-undang NO 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai target dan sasaran. Dalam mencapai tujuan hasil serta target (Program akuntabilitas) tidak semudah yang dibayangkan terutama pada lembaga atau suatu institusi khususnya BAZNAS.

Untuk mencapai tujuan dari institusi itu sendiri serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan kewajiban zakat tidaklah mudah, karena salah satu aspek yang mempengaruhi persepsi dan komitmen publik dalam menunaikan kewajiban zakatnya adalah transparansi dan akuntabilitas. Kemudian zakat itu harus dikelola oleh lembaga amil zakat yang kredibel, amanah, dan transparan atau amil yang memberikan laporan secara kontinyu kepada masyarakat serta akuntabilitas dalam pengelolaan amil zakat ini diwujudkan dalam bentuk transparansi (keterbukaan) dalam menyampaikan laporan kepada masyarakat.

Sedangkan akuntabilitas adalah “tentang hal-hal yang bertanggung jawab atau keadaan yang bisa dimintai pertanggungjawabannya”.<sup>2</sup> Akuntabilitas dapat dipahami sebagai suatu kewajiban pihak “pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut”.<sup>3</sup>

Pertanggungjawaban sebagai akuntabilitas merupakan suatu istilah yang pada awalnya diterapkan untuk mengukur apakah dana public telah digunakan secara tepat untuk tujuan dimana dana public diterapkan dan tidak digunakan secara illegal. Dalam perkembangan akuntabilitas digunakan juga bagi pemerintah untuk melihat efisiensi ekonomi program akuntabilitas menunjuk pada institusi tentang *check and balance* dalam sistem administrasi.<sup>4</sup>

Untuk mempermudah dalam melaksanakan tugas diperlukan adanya sistem informasi, adapun sistem informasi manajemen itu adalah sebuah

<sup>2</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama, 2008, 33

<sup>3</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Andi, 2002, 20

<sup>4</sup> Nico andrianto Good Government: *Transparansi dan Akuntabilitas Public Melalui e Government*, (malang: Bayumedia Publishing, 2007) cetakan 1:56.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk sistem informasi yang ditujukan melayani para manajer atau lebih dikenal dengan arti sebuah sistem manusia dan komputer yang terpadu untuk menyajikan informasi secara menyeluruh guna mendukung fungsi-fungsi operasi organisasi.<sup>5</sup> kemudian sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang diciptakan

Untuk melaksanakan pengelolaan data yang akan dimanfaatkan oleh suatu organisasi. Pemanfaatan data disini dapat berarti penunjangan pada tugas-tugas rutin, evaluasi terhadap prestasi organisasi, atau untuk pengambilan keputusan oleh organisasi tersebut. Kini apabila orang mendengar istilah sistem informasi manajemen, biasanya mereka juga membayangkan suatu sistem terkomputerisasi. Sehingga dengan adanya sistem informasi manajemen dapat meningkatkan mutu kerja pegawai serta dapat meningkatkan mutu akuntabilitas dimata masyarakat yang lebih transparan.

Kemudian informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajemen, maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat (level) manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya. Berdasarkan pada pengertian-pengertian di atas, maka terlihat bahwa tujuan dibentuknya Sistem Informasi Manajemen atau SIM adalah supaya organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis. Adapun sistem informasi manajemen yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis secara umum menerapkan sistem sosialisasi, diaman sosialisasi tersebut dilakukan dimasjid-masjid dan sosialisasi tersebut menjelaskan apa yang perlu mereka jelaskan serta menjelaskan, apa rencana serta tujuan dari *planning* yang akan dilakukan, serta memberikan informasi yang sekiranya diperlukan khalayak.

<sup>5</sup>Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Penerbit Andri, 2005), h. 90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS Kabupaten Bengkalis juga menerapkan langkah-langkah SIM seperti memberikan informasi, melakukan perencanaan, pengambilan keputusan serta pelaporan-pelaporan.<sup>6</sup>

Dengan adanya latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Akuntabilitas Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kabupaten Bengkalis”.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Sistem

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu setentitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat.

### 2. Informasi

Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan.

### 3. Sistem informasi

Sistem informasi merupakan satu kesatuan yang utuh yang terbentuk dari sub-sub sistem dalam mengolah data menjadi informasi. Dimana dalam sistem informasi diperlukan adanya perencanaan, pengelolaan, pengendalian serta penilaian terhadap sistem informasi. Hal ini diharapkan sistem informasi dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengambilan sebuah keputusan.

### 4. Manajemen

Menurut G.R Terry adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan

<sup>6</sup>Wawancara dengan kepala Baznas kabupaten Bengkalis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengadilan yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan SDM dan sumber lainnya.<sup>7</sup> Sedangkan sistem informasi manajemen menurut James. A.f. Stoner adalah metode formal yang menyediakan pihak manajemen sebuah informasi yang tepat waktu, dapat dipercaya, dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan, serta fungsi operasi sebuah organisasi yang lebih efektif.<sup>8</sup>

### 5. Akuntabilitas

Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia akuntabilitas adalah “tentang hal-hal yang bertanggung jawab atau keadaan yang bisa dimintai pertanggungjawabannya”.<sup>9</sup> Kemudian akuntabilitas menurut Ronald J.Oekerson mengandung sebuah tindakan pertanggung jawaban yang berbentuk pelaporan atau penjelasan atas berbagai keputusan dan tindakan yang telah dilakukan kepada yang berwenang.<sup>10</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah dari uraian diatas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah Terdapat Pengaruh “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Akuntabilitas Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kabupaten Bengkalis”

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

<sup>7</sup> Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2001), h. 3

<sup>8</sup> Raymon Mc.Leod. Ir, *Sistem Informasi Manajemen, ed I* (Jakarta : Prenhallindo, 1995), h. 20.

<sup>9</sup> Kamus Besar Bahas Indonesia, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama) 2008, h.33

<sup>10</sup> Hamid Abiding dan Mimit Rukini, *Kritik dan Otokritas LSM*, h. 116

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui pengaruh “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Akuntabilitas Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kabupaten Bengkalis”.

## 2. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

- a. Secara keilmuan (teoritis), hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kajian Sistem Informasi Manajemen Terhadap Meningkatkan Akuntabilitas Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kabupaten Bengkalis”.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan karyawan tentang sistem informasi manajemen dan akuntabilitas ZIS.
- c. Untuk menambah referensi ilmiah serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang serupa dalam ilmu Manajemen Dakwah.

## E. Sistematika Penulisan

Adapun penelitian ini disusun secara sistematis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BABI : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BABII : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan konsep operasional.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, populasi dan sampel penelitain, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV: GAMBARAN UMUM**

Bab ini memberikan penjelasan tentang sejarah berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Bengkalis.

**BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan penyajian data yang penulis peroleh dari data hasil, wawancara, observasi, dan angket, yakni yang ada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Bengkalis.

**BAB VI: PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang Kesimpulan dan saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

